



Melihat Kesiapan Malioboro Menghadapi Liburan Sekolah

Wajib Jaga Kebersihan, Siapkan Diskon hingga 70 Persen

Malioboro masih menjadi ikon pariwisata utama Jogjakarta. Setiap wisatawan yang berkunjung ke Jogjakarta selalu ingin menikmati Malioboro. Para pedagang sepakat untuk menciptakan suasana yang nyaman. Mereka juga menyiapkan potongan harga.

HERU SETIYAKA, Jogja

MENYAMBUT musim liburan sekolah ini, para pedagang Malioboro sudah bersiap. Berbagai produk baru seperti suvenir, pakaian, dan aksesoris model terbaru disiapkan untuk dijual kepada wisatawan.

Ketua Paguyuban Pedagang Malioboro (PPM) Jogjakarta Suryadi Suryadinata mengatakan seluruh pedagang di Malioboro sudah mempersiapkan diri mengha-



PELUK ERLANGGANG/AGAR JOGJA

SEPAKAT: Transaksi pakaian di kawasan Malioboro kemarin (28/6).

dapi lonjakan pengunjung ke Malioboro. "Seperti tahun-tahun lalu, kita pasti sudah melihat potensi kenaikan di tahun ini. Para pedagang sudah berharap bisa mendapat

keuntungan maksimal dari liburan sekolah tahun ini," kata Suryadi di kantornya kemarin (28/6).

Untuk mendorong penjualan, sebagian anggota PPM sudah menyiapkan diskon spesial. Pilihan menentukan diskon diserahkan ke masing-masing toko atau gerai.

"Ada yang menyiapkan berbagai macam diskon, mulai 20 persen, 30 persen, hingga 70 persen. Kebijakan itu kami serahkan kepada masing-masing pemilik toko," kata Suryadi.

Dia mencontohkan, gerai Batik Surya yang dikelolanya, ada berbagai pilihan model baru. Harganya pun terjangkau. "Semuanya menjadi kebijakan masing-masing gerai dan tinggal secara bersama-sama mengkomunikasikan ke calon pembeli," kata Suryadi.

Di luar itu, Suryadi tetap berharap lingkungan kawasan Malioboro tetap bersih, aman, dan nyaman. Selama ini sesekali dia menjumpai ada ketidaksiapan dari aparat terkait dalam menjaga tiga hal tersebut.

WAJIB...
Sambungan dari hal 13

"Memang, Malioboro menjadi tanggung jawab bersama. Marilah kita ciptakan tiga hal tersebut, bersih, aman, dan nyaman bagi penghuni dan wisatawan yang datang ke Jogjakarta," imbuhnya.

Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogya (BP2KY) Deddy Pranowo Eryono

3. Sekretaris Daerah

nyaman. Selama ini banyak keluhan dari wisatawan yang datang. Entah karena macet, tidak bersih, tidak nyaman atau penjual makanan-minuman dan suvenir yang tidak lagi ramah. Kami mengajak untuk membenahi bersama," tandas Deddy.

Ketua Umum Keluarga Public Relations (Kapurel) Jogjakarta ini mengingatkan jika kebersihan, kenyamanan, dan keamanan sudah tidak

menegaskan Malioboro masih menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Selain mengajak mempertahankan lingkungan yang bersih, indah, dan aman, BP2KY terus mempromosikan ikon Kota Jogja tersebut.

"Promosi ini untuk mendorong kedatangan wisatawan ke sini. Otokritik terhadap pelaku pariwisata dan pemerintah daerah adalah berusaha menjadikan Malioboro yang

ada di kawasan Malioboro maka yang rugi adalah masyarakat. Wisatawan akan berpaling.

"Kesadaran bahwa Malioboro mempunyai hubungan bisnis dengan segmen lain, misalnya toko makanan, oleh-oleh, warung makan, hotel, dan souvenir, perlu diketahui semua pihak. Jika itu tercapai maka usaha bersama untuk menjaga Malioboro akan lestari," ungkapnya. ***

	Sifat	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa ✓ Positif	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 11 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005